

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

AHMAD THOBIQ A'LAN
NIM : E20183011

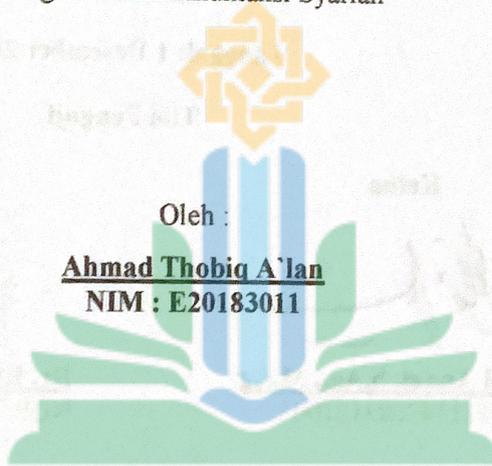
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Ahmad Thobiq A'lan

NIM : E20183011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Nur Ika Mauliyah., SE., M.Ak.

NIP: 198803012018012001

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)
Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal: 1 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag
NIP. 197111142003121002

Sekretaris



Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si
NUP. 20170817

Anggota

1. Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٢٠٢﴾

Artinya : “Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.” (QS. Al-Baqarah ayat : 202).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hidar dan Ibu Diah Istining Fitriani terima kasih atas kesabaran dan doa yang selalu dipanjatkan. Motivasi dan dukungan yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kesehatan dan umur yang barokah.
2. Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya Akuntansi Syariah 1 yang berjuang bersama dan memberikan semangat, perhatian, do'a, serta terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah Ikhlas dan sabar dalam mengajari dan menyalurkan ilmunya, semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kelian dengan pahala yang tak terhingga.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali”, di susun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dan ketulusan telah menyediakan waktu, tenaga, maupun pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak atau Ibu dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Hairul Sodiqin dan karyawan UMKM yang telah berkenan untuk peneliti wawancara.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Keberhasilan peneliti tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi peneliti sendiri. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalaham dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam pembenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibu/saudara/i berikan kepada peneliti mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.

Jember, 7 November 2023

Ahmad Thobiq A'lan
NIM.E20183011

ABSTRAK

Ahmad Thobiq A'lan, Nur Ika Mauliyah : “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul”

UMKM memiliki kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia, UMKM berfungsi penting dalam menghasilkan lapangan pekerjaan, memajukan perekonomian di sekitarnya, sekaligus menolong pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada, disamping itu aktivitas UMKM nyatanya tidak mungkin terlepas dari pencatatan akuntansi. Oleh karena itu, demi kebutuhan terpenuhi UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Dalam skripsi ini terdapat dua fokus penelitian sebagai berikut: 1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul? 2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan produksi Ayam Potong Bapak Hairul?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi penyusunan laporan keuangan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul sesuai SAK EMKM. 2. Untuk menganalisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta pada keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan: 1. Pencatatan laporan keuangan UMKM masih sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM, pelaku UMKM hanya mencatat penerimaan kas atas penjualan, persediaan dan pengeluaran kas. 2. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat diperoleh bahwa laporan keuangan UMKM lebih berkualitas.

Kata Kunci : UMKM, Penerapan SAK EMKM, Laporan Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	21
1. Akuntansi.....	21
2. SAK EMKM.....	21
3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	22
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	35
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Objek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	42
1. Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul.....	42
2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	52
1. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul	52
2. Laporan Pembukuan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Berdasarkan SAK EMKM.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Dokumentasi Penelitian	
7. Surat Keterangan Screening Turnitin 30%	
8. Surat keterangan Selesai Bimbingan	
9. Biodata Peneliti	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-rata Produksi Pemetongan Ayam Kec. Negara Kab. Jembrana ...	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Laporan Posisi Keuangan.....	24
Tabel 2. 3 Laporan Laba Rugi.....	26
Tabel 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	27
Tabel 2. 5 Kriteria UMKM berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008.....	30
Tabel 4. 1 Catatan Pemasukan Kas UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul Bulan Februari 2023	45
Tabel 4. 2 Arus Kas UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul Bulan Februari 2023	46
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	48
Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi.....	51
Tabel 4. 5 Data Penerapan SAK EMKM.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siklus Pencatatan di UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul	43
Gambar 4. 2 Salah Satu Catatan Harian di UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul	44
Gambar 4. 3 salah satu contoh pencatatan beban harian di UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negeri yang berkembang dan tumbuh tidak terlepas dari aktivitas usaha yang dijalani oleh individu ataupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah kegiatan aktivitas perekonomian yang dijalani perorangan ataupun milik badan usaha perorangan yang banyak dicoba oleh warga Indonesia,² UMKM berfungsi penting dalam menghasilkan lapangan pekerjaan, memajukan perekonomian di sekitarnya, sekaligus menolong pemerintah dalam kurangi jumlah pengangguran yang ada, disamping itu aktivitas UMKM nyatanya tidak mungkin terlepas dari pencatatan akuntansi yang bermanfaat untuk melihat pertumbuhan ataupun kondisi keuangan pada UMKM, sehingga UMKM bisa bertahan dan juga dapat menjadi bahan evaluasi aktivitas UMKM. Pencatatan akuntansi disebut juga sebagai siklus akuntansi, dimana wajib berjalan secara terstruktur. UMKM berpotensi dalam mengembangkan perekonomian namun tidak diimbangi dengan mutu pengelolaan pencatatan keuangan yang baik. Kebanyakan UMKM belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur serta baik, mereka cuma berpedoman pada keuntungan yang di peroleh. Dalam menjalankan usahanya penting untuk UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan.³

² Diajeng dkk, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM", *Jurnal Balance*, vol. 16, 1 (2019), 32.

³ Tutik dkk, "Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM UD Makmur Mandiri Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah", *Jurnal Akuntansi*, (2021), 515.

Pelaporan UMKM pada umumnya cuma mencatat sebagian transaksi, semacam jumlah benda yang diterima dan dikeluarkan, jumlah benda dibeli serta dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa memakai standar akuntansi keuangan yang terdapat didalamnya. SAK umum mungkin terlalu rumit untuk skala UMKM sendiri sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM. Menyadari terdapat situasi serta kondisi semacam ini, maka dibutuhkan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang cocok dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sudah sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).⁴ SAK EMKM dapat mempermudah aktivitas UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi untuk usaha mereka, sehingga bisa dengan gampang untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Walaupun SAK EMKM terkesan sederhana, akan tetapi bisa memberikan informasi yang baik dalam penyajian laporan keuangan serta dapat memberikan dampak dalam hal meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Manfaat dari penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk dapat dengan mudah menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga bisa memberikan informasi tentang data kondisi keuangan sesungguhnya dan untuk dapat dijadikan dasar dalam membuat keputusan ekonomi perusahaan itu sendiri. Permasalahan umum yang kerap terjadi ketika suatu perusahaan ataupun bisnis yang

⁴ Diajeng dkk, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM", 32.

tidak mempunyai laporan keuangan yang baik dan sulitnya mendapatkan kredit untuk modal usaha, pengeluaran biaya produksi ternyata jauh lebih banyak daripada pemasukan yang dihasilkan, pengalokasian uang masuk tidak tepat sasaran, bisnis tidak berkembang, apalagi tidak jarang bisnis menjadi bangkrut. Dengan diterapkannya SAK EMKM terhadap sebuah UMKM dapat diharapkan membuat berkembangnya UMKM didalam perekonomian Indonesia, SAK EMKM memberikan kemudahan kepada UMKM karena ketentuan pelaporan yang dapat dimengerti dan mudah dalam penerapannya.⁵

Produksi Ayam Potong Bapak Hairul merupakan salah satu UMKM yang ada dan beroperasi di Kec. Negara, Kab. Jember yang bergerak didalam bidang jasa pemotongan ayam khususnya ayam broiler. Dari beberapa UMKM yang beroperasi di bidang jasa yang sama, produksi pemotongan Ayam Bapak Hairul ini lebih banyak dalam memproduksi ayam potong dibandingkan usaha pemotongan ayam broiler yang lain dan masih memproduksi dengan rata-rata perhari yang stabil sampai saat ini. Seperti pada tabel ini yang berisi data produksi pemotongan ayam broiler perharinya di kecamatan Negara.

⁵ Ibid., 31.

Tabel 1. 1
Rata-rata Produksi Pemotongan Ayam Kec. Negara Kab. Jembrana

No	Nama	Rata-rata Jumlah Pemotongan
1	Produksi Ayam Potong Bapak Dayat	1 ton
2	Produksi Ayam Potong Bapak Kimin	8 kwintal
3	Produksi Ayam Potong Bapak Khalid	1,5 ton
4	Produksi Ayam Potong Bapak Ivan	1,8 ton
5	Produksi Ayam Potong Bapak Hairul	2 ton
6	Produksi Ayam Potong Bapak Fauzi	1,8 ton

Sumber : Data diolah 2022

Tabel menunjukkan bahwa Produksi Ayam Potong Bapak Hairul lebih banyak daripada UMKM ayam potong lainnya yang ada di Kecamatan Negara. Dengan demikian di dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti produksi pemotongan Ayam Bapak Hairul, berdasarkan wawancara pemilik usaha diketahui bahwa awal berdiri usaha ini pada tahun 2016 lalu, pemotongan ayam broiler yang memiliki beberapa karyawan ini sudah melakukan pencatatan laporan keuangan berupa pengeluaran dan pemasukan saja serta belum menerapkan pelaporan keuangan yang baik. Pemilik UMKM maupun karyawan mengalami kesulitan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan akibat minimnya pengetahuan yang dimiliki, catatan laporan keuangan yang disusun oleh karyawan cuma berupa pengeluaran dan penjualan di setiap harinya, tidak dilakukan pencatatan di setiap bulan.⁶ Masalah ini yang kemudian mengakibatkan pemilik usaha kesulitan untuk menganalisis lingkungan usaha, sehingga pada akhirnya akan menemui kesulitan dalam penyusunan perencanaan, khususnya dalam perencanaan keuangan. Selain itu, tidak adanya kerapihan dalam pencatatan

⁶ Hairul Sodiqin, *wawancara*, Tegal Badeng, 1 April 2022

laporan keuangan yang mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan serta mengakibatkan pencatatan keuangan menjadi tidak akurat.

Sebagai sebuah usaha, produksi ayam potong bapak Hairul ini ingin mendapatkan sebuah perkembangan dan kemajuan, seperti memperbaiki kualitas produksi yang di hasilkan atau membuka cabang (tempat pemotongan) baru di lokasi lain. Untuk mencapai hal tersebut agar dapat tercapai, pemotongan ayam bapak Hairul ini memerlukan tambahan modal dan menerapkan pencatatan berdasarkan SAK EMKM agar dapat mengetahui laba rugi di perusahaan. Meskipun telah berusaha dalam mendapatkan modal dari pihak luar, seperti pihak perbankan ataupun secara kemitraan dengan pihak non bank, namun laporan keuangan pada produksi ayam potong bapak Hairul sempat dipertanyakan keandalannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Produksi ayam broiler ini juga tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang mereka susun sudah sesuai standar yang berlaku apa tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali”**.

B. Fokus Penelitian

Menurut ulasan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali ?

2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul sesuai SAK EMKM.
2. Untuk menganalisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian.

Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama kuliah untuk dunia kerja.

Selain itu penelitian ini juga dapat sebagai syarat dalam menyelesaikan studi program Sarjana Akuntansi di UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

2. Manfaat praktis

Untuk bisa memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya membenahi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta pertimbangan untuk pengelolaan dana di Perusahaan.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembang ilmu akuntansi dan menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan berdasarkan arti kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah). Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang makna istilah dari judul penelitian sebagai mana dimaksud oleh peneliti.⁷

1. Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan merupakan sebuah wujud atau catatan financial yang terjadi didalam sebuah bisnis. Catatan atau laporan keuangan ini mencatat pergerakan transaksi pembelian, penjualan, serta jenis transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan catatan di sebuah bisnis yang mencakup pergerakan transaksi pembelian, penjualan, serta transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

2. SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diterapkan pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah. EMKM ialah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang sudah

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dari definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana yang sudah diatur dalam undang-undang yang berlaku di Indonesia, sekurang-kurangnya sepanjang 2 tahun. SAK EMKM digunakan oleh entitas bila memenuhi kriteria serta diizinkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dengan sederhana karena dapat mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar dari pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM hanya mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya sudah cukup.

3. UMKM

UMKM merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Pada dasarnya, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

F. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan

adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.⁸ Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

Bab I : Pada bab ini meliputi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini akan disajikan kajian kepustakaan dan literatur yang berhubungan dengan skripsi. Kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM. Dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang teori akuntansi keuangan, UMKM dan teori laporan keuangan. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Bab IV : Bab ini terdapat beberapa sub bab, pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi latar belakang, obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V : Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti dan diakhiri dengan penutup.

⁸ Ibid., 48.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan ataupun yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini akan dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁹

- a. Datuk Maralelo Siregar (2021) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo)" Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan laporan keuangan SAK EMKM sudah diterapkan para pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan juga bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan usaha sudah mulai mengikuti Era Revolusi Industri 4,0. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa deskriptif kualitatif, hasil dari penelitian ini pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

⁹ Ibid., 45.

karena mereka memiliki kendala-kendala dalam pemahaman laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang ada maka dari itu banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara sederhana. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, perbedaan variabel penelitian.¹⁰

- b. Desianti Lumban Gaol (2021) Melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD TAMBUN” Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui laporan keuangan yang dibuat oleh UD Tambun. (2) Untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM UD Tambun yang dapat membantu dan mempermudah UD Tambun dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMK. (3) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi UD Tambun dalam menyusun laporan keuangan, jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Laporan keuangan UMKM UD Tambun terdiri atas transaksi pembelian kelapa sawit, transaksi penjualan kelapa sawit, catatan uang masuk, uang keluar. Sedangkan menurut SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. (2) UD Tambun dalam pengakuan, pengukuran,

¹⁰ Datuk Maralelo Siregar ”Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 (Studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo)”, *Jurnal Paradigma ekonomika*, vol. 16, 4 (Oktober-Desember, 2021), 669.

dan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan benar.⁽³⁾ Terdapat kendala-kendala dari UMKM UD Tambun dalam menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya adalah sebagai berikut: a. Kurangnya pengetahuan pemilik UD Tambun tentang SAK EMKM. b. Karyawan UD Tambun yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. c. Pemilik UD Tambun menganggap tidak penting penyusunan laporan keuangan yang terpenting hanyalah cara menghasilkan laba. Persamaan dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, perbedaan tujuan penelitian.¹¹

- c. Diza Satrina Luchindawati, Elva Nuraina, dan Elly Astuti (2021) melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESIAPAN UMKM BATIK DI KOTA MADIUN DALAM PENERAPAN SAK EMKM” penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesiapan pelaku UMKM batik dalam penerapan SAK EMKM sesuai dengan wacana Pemerintah Indonesia yang mewajibkan UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM batik Kota Madiun belum siap dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM batik di Kota Madiun masih melakukan penyusunan

¹¹ Desianti Lumban Gaol, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Tambun”, (Skripsi: Universitas Pakuan Bogor, 2021).

laporan keuangan secara tradisional sehingga belum sesuai dengan standar yang berlaku. Persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Perbedaan dari variabel penelitian dan tujuan penelitian.¹²

- d. Elok Faiqoh (2021) Melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM MISHA CELL” penelitian ini memiliki tujuan untuk penerapan SAK EMKM dan mengetahui kondisi laporan keuangan di UMKM Misha Cell sebelum penerapan SAK EMKM. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah proses pencatatan keuangan UMKM Misha Cell belum sesuai SAK EMKM, setelah di terapkan SAK EMKM dapat diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan UMKM Misha Cell lebih berkualitas. Persamaan dalam tujuan penelitian, perbedaan pada teknik pengumpulan data penelitian.¹³
- e. Luh Dina Ekasari, Adrian Junaidar Handayanto, Yayuk Sulistyowati (2021) Melakukan penelitian dengan judul “Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang” Tujuan penelitian ini menguji pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan

¹² Diza Satrina Luchindawati, Elva Nuraina, dan Elly Astuti, “Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun dalam Penerapan SAK EMKM”, *Jurnal KRISNA*, vol 12, 2 (Januari, 2020), 241-242.

¹³ Elok Faiqoh, “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entita Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Misha Cell”, (Skripsi: Politeknik Harapan Bersama, 2021).

keuangan UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Penentuan jumlah sampel dengan metode Simple Random Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi pemahaman akuntansi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,742 artinya 74,2 % kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian sedangkan perbedaannya dari teknik pengumpulan data dan tujuan penelitian.¹⁴

- f. Suprapti (2021) melakukan penelitian dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN UMKM” penelitian ini bertujuan untuk membantu menyusun laporan keuangan yang seharusnya dibuat UMKM Makmur Jaya Santosa sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM sehingga bisa digunakan sesuai dengan fungsinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik belum mengetahui dengan adanya laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usahanya dan juga bisa digunakan untuk melakukan pendanaan kepihak

¹⁴ Luh Dina Ekasari, Adrian Junaidar Handayanto, Yayuk Sulistyowati, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, vol. 16, 4 (Oktober-Desember, 2021).

ketiga. Sehingga penelitian ini memberikan rekomendasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang akan berguna dalam upaya pengembangan kinerja keuangan UMKM. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *purposive*, perbedaan dari variabel penelitian serta teknik pengumpulan data penelitian.¹⁵

- g. Danil Amarta (2020) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga Di Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerapan SAK EMKM Pada Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga Di Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota, jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga berdasarkan SAK-EMKM memiliki tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp233.815.000 serta jumlah ekuitas dan liabilitas Rp233.815.000, laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp119.812.000, dan catatan atas laporan keuangan. Persamaan dengan

¹⁵ Suprapti, “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Upaya Pengembangan Kinerja Keuangan UMKM”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang, 2021).

penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dibedakan pada jenis penelitian dan hasil penelitian.¹⁶

- h. Nurul Aidha (2020) Melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA MIKAILA CHICKEN DI KOTA PEKANBARU)” Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menganalisa penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Mikaila Chicken yang merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Mikaila Chicken belum disusun sesuai dengan standar EMKM yang berlaku sejak 1 Januari 2018. Pada hasil dan pembahasan maka penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk penyajian laporan keuangan pada Mikaila Chicken sesuai standard kaidah SAK EMKM yang berlaku. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan dari penelitian, sedangkan pembeda dari metode penelitian.¹⁷

¹⁶ Danil Amarta, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga Di Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota”, (Skripsi: Intitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020).

¹⁷ Nurul Aidha, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Riau Pekanbaru, 2020).

- i. Rizky Aminatul Mutiah (2019) melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERBASIS SAK EMKM” Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi pada UMKM Silky parijatah dan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar EMKM IFRS yang berlaku dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Silky Parijatah memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan EMKM SAK, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Persamaan dengan penelitian ini dari metode penelitian, perbedaan tujuan penelitian.¹⁸
- j. Rifky Rahadiansyah (2018) melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar akuntansi keuangan pada UMKM Kripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang dan menganalisis penerapan

¹⁸ Rizky Aminatul Mutiah, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM”, *Jurnal Akuntansi*, vol. 3, 3 (Mei, 2019).

SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil analisis penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM Kripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang dapat diketahui bahwa proses pencatatannya tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga menentukan jumlah. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian, perbedaan dalam teknik analisis data dan teknik pengumpulan data.¹⁹

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Datuk Maralelo Siregar 2021	Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo)	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif	Variabel penelitian
2.	Desianti Lumban Gaol 2021	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD	Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif	Tujuan penelitian

¹⁹ Rifky Rahadiansyah, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang, 2018).

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		Tambun		
3.	Diza Satrina Luchindawati, Elva Nuraina, dan Elly Astuti 2021	Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun dalam Penerapan SAK EMKM	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Tujuan penelitian dan variabel penelitian
4.	Elok Faiqoh 2021	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Keci dan Menengah pada UMKM Misha Cell	Tujuan penelitian	Teknik pengumpulan data
5.	Luh Dina Ekasar, Adrian Junaidar Handayanto, Yayuk Sulistyowati 2021	Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang	Tujuan penelitian	Teknik pengumpulan data dan tujuan pengumpulan data
6.	Suprapti 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Upaya Pengembangan Kinerja Keuangan UMKM	Menggunakan metode kualitatif dengan teknik <i>purposive</i>	Variabel penelitian dan teknik pengumpulan data
7.	Danil Amatha 2020	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga Di Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota	Menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif	Jenis penelitian dan hasil penelitian
8.	Nurul Aidha 2020	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan	Tujuan penelitian	Metode penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)(Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)		
9.	Rizky Aminatul Mutiah 2019	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Metode penelitian	Tujuan penelitian
10.	Rifky Rahadiansyah 2018	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang	Tujuan penelitian	Teknik analisis dan teknik pengumpulan data

Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan perbandingan dan mempunyai relevansi yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai sumber rujukan sebuah penelitian, khususnya penelitian tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM. Dari tabel diatas perbedaan terletak pada objek penelitian serta lokasi penelitian. Secara garis besar dalam penelitian ini, peneliti mengetahui tentang bagaimana penerapan SAK EMKM pada usaha mikro, kecil dan menengah dan apakah ada hambatan dalam penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut. Peneliti meneliti hal tersebut karena pencatatan penting dalam mengembangkan UMKM.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁰

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi :

1. Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akuntansi adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.²¹

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang menggunakan cara tertentu dalam ukuran moneter transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.²²

2. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 33.

²² Andreas Failian dan Pepie Diptyana, "Analisis Manfaat Informasi Akuntansi pada UKM di Wilayah Tanggulangin", *Jurnal, The Indonesian Accounting Review*, vol. 2, 1 (Januari, 2012), 3.

umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.²³

Dalam SAK EMKM entitas yang tidak memiliki kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, lembaga pemeringkat kredit.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang penyajiannya harus konsisten serta lengkap.

Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari :²⁴

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode

²³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016), ix.

²⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016), 8.

- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.²⁵

a. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas.

²⁵ Ibid., 8.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos – pos berikut:²⁶

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Asset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Tabel 2. 2
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8	Catatan	20X8	20X7
ASET			
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
<i>JUMLAH ASET</i>		xxx	xxx

²⁶ Ibid., 9.

LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

b. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba-rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
2. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi penanam modal. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:²⁷

²⁷ Ibid., 11.

- 1) Pendapatan
- 2) Beban Keuangan
- 3) Beban Pajak

Tabel 2. 3
Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain – lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain – lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN			
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			

Sumber : SAK EMKM, 2018

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, memuat :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.²⁸

Tabel 2. 4
Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xxx, Jakarta Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepetuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
g. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. KAS	

²⁸ Ibid., 13.

		20X8	20X7
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		20X8	20X7
	PT. Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSIT		20X8	20X7
	PT. Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
	Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		20X8	20X7
	Toko A	xxx	xxx
	Toko B	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		20X8	20X7
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK			
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA			
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN	20X8	20X7	
	Penjualan	xxx	Xxx
	Retur penjualan	xxx	Xxx
	Jumlah	xxx	Xxx
11. BEBAN LAIN – LAIN	20X8	20X7	
	Lain-lain	xxx	Xxx
	Jumlah	xxx	Xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20X8	20X7	
	Pajak penghasilan	xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan pengertian UMKM sebagai

berikut :

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2008.

UMKM bertujuan untuk menumbuhkan atau mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki asas-asas yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisien keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, kesatuan ekonomi nasional.

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok yaitu:

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- 4) Fast Moving Enterprises adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat digolongkan sebagai berikut:²⁹

Tabel 2. 5

Kriteria UMKM berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008

Skala Usaha	Aset*	Hasil Penjualan**
Usaha Mikro	0 - Rp. 50 juta	Maksimal Rp. 300 juta
Usaha Kecil	Rp. 50 juta – Rp. 500 juta	Rp. 300 juta – Rp. 2,5 milyar
Usaha Menengah	Rp. 500 juta – Rp. 10 milyar	Rp. 2,5 milyar – Rp. 50 milyar

Keterangan: *tidak termasuk tanah dan bangunan
**per tahun

²⁹ Klasifikasi UMKM menurut UU no.20 tahun 2008, <https://dkupp.semarangkab.go.id/2021/01/07/klasifikasi-umkm-menurut-uu-nomor-20-tahun-2008/> Diakses 12 Juni 2023.

Untuk mempermudah pengelompokan kriteria, UMKM dibagi menjadi beberapa kriteria berdasarkan aset dan omset. Berikut ini kriteria UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008.

1. Usaha mikro. Suatu usaha dapat dikatakan usaha mikro jika usaha tersebut memiliki kekayaan bersih (aset) paling tinggi Rp50.000.000 dan omset paling banyak Rp300.000.000. Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha kecil. Usaha kecil merupakan kelompok usaha dengan kekayaan bersih setidaknya Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 serta memiliki nilai penjualan setidaknya Rp300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000. Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Usaha menengah. Usaha menengah merupakan kelompok usaha yang memiliki aset mulai Rp500.000.000 sampai dengan Rp10.000.000.000 serta hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis serta memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Pada penelitian ini, peneliti dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan sistematika penelitian. Adapun dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan tipe penelitian dengan menggambarkan atau menjabarkan suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang seringkali merujuk pada penggunaan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dimana peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu mengenai apa yang dikehendaki. Alasan

³⁰ Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari fakta di lapangan yang kemudian diberi analisa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul Kabupaten Jembrana yang beralamat di Banjar Muara Indah, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana Bali. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul lebih banyak memproduksi ayam potong perhari dibandingkan dengan UMKM lainnya yang berada di kecamatan Negara, Jembrana, Bali.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang dalam latar penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan sebagai sumber dalam memberikan informasi terkait situasi serta kondisi latar penelitian.³¹ Subjek penelitian ini menggunakan *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu misalnya individu tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa atau pemilik, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi dan mendalami objek yang diteliti.³²

³¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu :

- a. Bapak Hairul Sodiqin, selaku pemilik perusahaan
- b. Ibu Sri Yulianingsih selaku pencatat dan pelaporan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah tahapan-tahapan yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai sebuah informasi yang diperoleh dari pengukuran-pengukuran tertentu untuk dijadikan sebagai dasar untuk merangkai argumentasi logis menjadi fakta. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun³³. Dan juga dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali, untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan yang diterapkan, apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi atau tidak sesuai.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 18.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian yaitu tentang penerapan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada produksi ayam potong Bapak Hairul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu hal yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta adanya keterangan yang dapat mendukung penelitian

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sendiri untuk penelusuran data adalah dengan penelaahan buku catatan harian dan pemasukan harian maupun sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai Produksi Ayam Potong Bapak Hairul.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan atau diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman proses dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan

data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengor

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian- bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar.

Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

F. Keabsahan Data

Secara umum data informasi wajib memenuhi syarat ketentuan keabsahan (validitas) dan keajegan (kredibilitas). Data penelitian harus penuh tingkatan derajat kepercayaan dan kebenaran. Teknik pengecekan keabsahan informasi data pada dasarnya merupakan metode yang harus ditempuh untuk menampilkan kalau data yang terkumpul betul-betul ada secara umum dan alami.³⁴

³⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 213.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode triangulasi. Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun teknik triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik, triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada yang bersangkutan guna mendapatkan informasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari fenomena dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema di lapangan. Peneliti mendapatkan fenomena mengenai penerapan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada produksi ayam potong Bapak Hairul

Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih lokasi penelitian
- 2) Menyusun pelaksanaan penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan penelitian

- 4) Memeriksa dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian dan mulai memasuki objek penelitian serta mengumpulkan data-data baik itu dengan wawancara serta dokumentasi. Perolehan data tersebut diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dalam tahap ini peneliti mencocokkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh, menganalisis bagaimana akuntansi SAK EMKM dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan Produksi ayam potong Bapak Hairul, melihat sesuai tidaknya SAK EMKM dengan penerapan pencatatan perusahaan dan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Produksi ayam potong Bapak Hairul merupakan UMKM yang memproduksi ayam potong broiler yang didirikan oleh Bapak Hairul Sodikin di Dusun Muara Indah, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana pada tahun 2016. Usaha ini berdiri dengan latar belakang peluang yang dilihat pada saat itu untuk membuka usaha produksi ayam potong, selain masih sedikit usaha produksi ayam potong di kecamatan negara, juga ayam potong memiliki potensi besar karena hampir semua usaha kuliner terdapat menu ayam. Dengan melihat potensi yang baik untuk jangka panjang ini, Bapak Hairul mulai serius membangun usaha produksi ayam potong.

Pada awalnya Bapak Hairul membeli ayam yang sudah di produksi dan di jual kembali, namun pada tahun 2016 Bapak Hairul memutuskan untuk membuka tempat produksi di Dusun Muara Indah, Desa Pengambengan dengan tujuan membangun usaha agar mendapatkan keuntungan yang lebih. Keputusan itu diambil karena letak tempat sewa tersebut strategis untuk melakukan kegiatan produksi, seperti membuang air limbah produksi. Produksi ayam potong Bapak Hairul menjual ayam broiler yang sudah dibersihkan dan di kemas dengan berat per kemasan 10kg. Selain daging ayam ada juga rempele ati per kemasannya 2kg, 3kg, 5kg dan usus ayam per kemasannya 5kg dan 10kg. Dalam kegiatan usahanya Bapak Hairul dibantu oleh beberapa karyawannya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan rumusan masalah serta variabel didalam penelitian ini, oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berkaitan dengan penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Laporan keuangan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Hairul selaku pemilik UMKM pada bulan februari.

1. Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul

Berdasarkan serangkaian wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan, penyusunan laporan keuangan pada UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul berupa laporan keuangan yang tercatat dalam laporan pendapatan harian yang tercatat dibuku secara manual. Hal ini bersamaan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Hairul Sodikin selaku pemilik UMKM sebagai berikut :

“Saya tidak mengerti membuat laporan keuangan yang benar, tetapi saya membuat catatan sendiri untuk mengetahui penjualan dibuku biasa”.³⁵

Dari beberapa penjelasan yang didapatkan setelah melakukan wawancara di lapangan, bahwasanya UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul mencatat laporan keuangan dengan cara manual dibuku tulis biasa.

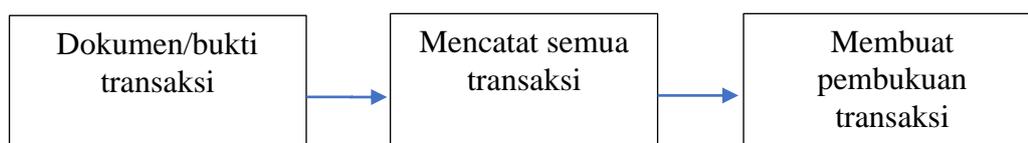
Pengumpulan bukti-bukti transaksi dan pencatatan harian yang dilakukan di produksi ayam potong Bapak Hairul seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sri Yulianingsih dalam hasil wawancara sebagai berikut:

³⁵ Hairul Sodikin, *wawancara*, Tegal Badeng, 1 April 2023.

“Setiap terjadi transaksi pengeluaran dan pemasukan, saya langsung mengumpulkan bukti transaksi dan langsung mencatat semua transaksi yang terjadi. Setelah itu saya tulis di catatan buku harian.”³⁶

Gambar 4. 1

Siklus Pencatatan di UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul



Sumber : Data diolah 2023

Laporan pembukuan UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul belum dicatat secara terpisah antara pendapatan, piutang dan beban dalam laporan pembukuannya, sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bapak Hairul selaku pemilik UMKM, sebagai berikut :

“Untuk pendapatan sudah menjadi satu dengan jumlah orderan disetiap harinya, tidak ada pemisah antara piutang, beban dsb.”³⁷

³⁶ Sri Yulianingsih, *wawancara*, Pengambengan, 2 April 2023.

³⁷ Hairul Sodiqin, *wawancara*, Tegal Badeng, 1 April 2023.

Gambar 4. 2

Salah Satu Catatan Harian di UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul

01/23 Rp 2.340.199,86	
Mallia: 1.680.000	P.Yania: 1.400.000+1.500
Ayam 70+5+120	Ayam 70-90.000+
Bekel: 3.780.000	P.Din: 600.000
Ayam 180+6	Ayam 30
Pamv: 1.950.000	P.Nel: 600.000
Ayam 100	Ayam 30+2
Kity: 1.120.000	HT2: 200.000
Ayam 90+6	Ayam 10+2
Poni: 1.180.000	IDH: 1.014.000
Ayam 90+3+50	Ayam 90+2
Tukle: 1.260.000	Daid: 205.000
Ayam 70+5	Ayam 10
Kipisan: 9.760.000	L.Hia: 240.000
Ayam 280+8	Ayam 20+2
Lilik: 780.000	Haid: 1.950.000
Ayam 40	Ayam 100
Suroso: 775.000	NIA: 609.000
Ayam 30+5+50	Ayam 25+4+50
Bulut: 1.200.000-450.000	Sih: 800.000+100.000
Ayam 60+5-50000	Ayam 37+4
Alia: 2.142.000	K.H: 912.000+200.000
Ayam 100+6+50	Ayam 24+1
Dac: 840.000	K.PIPH: 251.000
Ayam 40+2	Ayam 20+2
Hantik: 348.000	Foziz: 225.000
Ayam 19+2	Ayam 19

Sumber : Pencatatan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul

Dari hasil wawancara dan gambar menunjukkan bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih sangat rendah, pencatatan dan pembukuan laporan keuangan masih belum sesuai dan masih sangat jauh dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan tidak menunjukkan tahap-tahap yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemilik UMKM itu sendiri.

Tabel 4. 1
Catatan Pemasukan Kas UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul Bulan
Februari 2023

Februari	Total Penjualan
Tanggal	
1	32.609.000
2	35.092.000
3	37.993.000
4	45.667.000
5	30.004.000
6	29.818.000
7	38.288.000
8	40.673.000
9	44.055.000
10	41.392.000
11	47.433.000
12	45.788.500
13	45.909.500
14	45.641.000
15	43.467.500
16	33.872.000
17	39.108.000
18	37.392.250
19	32.351.000
20	39.137.500
21	25.348.000
22	24.472.500
23	28.050.000
24	30.323.000
25	28.808.000
26	28.884.500
27	32.611.000
28	28.932.000
	1.013.120.250

Sumber : Data Diolah

Dari tabel menjelaskan bahwa catatan pemasukan kas UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul pada Bulan Februari sejumlah

1.013.120.250 miliar rupiah. Jumlah ini didapatkan dari jumlah pemasukan kas perharinya.

Tabel 4. 2

Arus Kas UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul Bulan Februari 2023

Laporan Arus Kas		
Pada bulan Februari 2023		
Arus Kas Operasi		
	Kas diterima dari pelanggan	1.013.120.250
	Dikurangi pembayaran kas untuk beban	(984.173.225)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	28.947.025
Arus Kas Investasi		
	Pembelian kendaraan	(4.000.000)
Arus Kas Pembiayaan		
	Investasi pemilik	50.000.000
	Dikurangi prive	(10.000.000)
	Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan	40.000.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL BULAN		64.947.025

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul mengalami surplus kas sebesar 64.947.025 juta di awal bulan berikutnya, sehingga keuangannya dinyatakan baik

2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Sedangkan untuk laporan laba rugi terdiri dari

pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi bersih setelah pajak.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini terdiri dari akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang dagang, modal, laba rugi. Entitas menyajikan akun seerta bagian dari akun laporan keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan dalam akun-akun yang disajikan. Meskipun demikian entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas serta akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul dalam penyusunan laporan pembukuannya belum menyusun laporan posisi keuangan hal ini dikarenakan pemilik tidak tahu dan masih bingung tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar. Pemilik UMKM tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan, seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Hairul berikut ini:

“ Saya tidak pernah menghitung kekayaan saya, uang yang tiap hari saya bawa untuk produksi di pematangan itu sisa dari uang membayar ayam hidup, mungkin itu keuntungan saya”³⁸

³⁸ Hairul Sodikin, *wawancara*, Tegal Badeng, 1 April 2023.

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa perhitungan yang dilakukan oleh UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, Akan tetapi dalam wawancara Bapak hairul menyebutkan jumlah total aset dan liabilitas dalalam produksi ayam potongnya seperti hasil wawancara dengan Bapak Hairul berikut ini:

“Saya memiliki kas sejumlah 20 juta, untuk hutangnya saya hanya memiliki hutang bank saja sebesar 4 juta dan modal untuk perharinya 50 juta.”³⁹

Sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul tidak menerapkan SAK EMKM. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Sri Yulianingsih selaku karyawan Bapak Hairul berikut ini:

“Memang setiap pencatatan saya hanya menulis pemasukan dan pengeluaran yang terjadi di setiap harinya, lalu hasil catatan tersebut langsung saya serahkan ke Bapak Hairul tanpa menghitung jumlah total pemasukan dan pengeluaran.”⁴⁰

Tabel 4.3
Laporan Posisi Keuangan

Ayam Potong Bapak Hairul		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 28 Feb 2023		
(Dalam Rupiah)		
	Catatan	28 Feb 2023
ASET		
ASET LANCAR		

³⁹ Hairul Sodiqin, *wawancara*, Tegal Badeng, 1 April 2023.

⁴⁰ Sri Yulianingsih, *wawancara*, Pengambengan, 2 April 2023.

Kas dan Setara Kas		1.033.120.250
Piutang Dagang		-
Persediaan		4.554.000
Total Aset Lancar		1.037.674.250
TOTAL ASET		1.037.674.250
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas		
Hutang usaha		-
Hutang Bank		4.000.000
Total Liabilitas		4.000.000
Ekuitas		
Modal		50.000.000
Laba/Rugi Tahun Berjalan		-
Total Ekuitas		1.033.674.250
Total Liabilitas & Ekuitas		1.033.674.250

Sumber : Data diolah

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua panggilan dan belum yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha, sebagai mana yang telah disampaikan oleh Bapak Hairul selaku pemilik UMKM sebagai berikut:

“Saya melihat keuntungan dari pembayaran dikurangi harga pokok ayam saja sudah ketemu, kalau untuk gaji karyawan dan biaya produksi tinggal dipotong uang kas perhari itu”⁴¹

Ibu Sri Yulianingsih selaku karyawan menambahkan:

“Untuk penghitungan beban gaji dan beban lainnya saya sendiri yang membantu Bapak Hairul mengakumulasi”⁴²

Gambar 4. 3

salah satu contoh pencatatan beban harian di UMKM Produksi ayam potong

Bapak Hairul

KIRIMAN		BIAYA	
ayam adir	79,5	Biaya usuk	255.000
ayam stokan	1032	Gas pan	50.000
ati stokan	57	Es	24.000
Lalapan	30	Gas	76.000
Kiriman I	935	Bensin	50.000
Rami	100		455.000
Kiriman II	345	Ongkos	332.000
Kak In	8425		1.387.000
Bu mut	70		3.865.000
Lina	20		2.478.000
Sih	35	Waji	50.000
Hamdani	10		2.428.000
MTR	10		
Rifa	20		
Rifa	20		
Hafisa	20		
Suroso	10		
Gisa	20		
	104		

Sumber : Pencatatan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa perhitungan yang digunakan oleh UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya produksi dan sebagainya.

⁴¹ Hairul Sodiqin, wawancara, Tegal Badeng, 1 April 2023.

⁴² Sri Yulianingsih, wawancara, Pengambengan, 2 April 2023.

Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi

Entitas		
Laporan Laba Rugi		
Penjualan		
Pendapatan Usaha		Rp. 1.013.120.250
Retur		
Diskon		
Harga Pokok Penjualan		Rp. 940.358.225
Laba Bruto		Rp. 72.762.025
Beban		
Biaya Gaji Karyawan	Rp. 33.600.000	
Biaya ATK	Rp. 1.575.000	
Biaya Listrik	Rp. 800.000	
Biaya Transport	Rp. 4.900.000	
Biaya produksi	Rp. 1.680.000	
Biaya Konsumsi	Rp. 1.260.000	
Jumlah Beban	Rp. 43.815.000	
Laba Rugi		Rp.28.947.025

Sumber : Data diolah

Pada tabel 4.3 dijelaskan bahwa, laba bersih yang diperoleh selama bulan februari adalah sebesar Rp. 28.947.025. Laba bersih ini diperoleh dari pendapatan usaha dikurangi harga pokok penjualan akan mendapatkan laba bruto, kemudian laba bruto dikurangi jumlah beban, maka akan memperoleh laba bersih.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini juga dianggap susah dan juga tidak terlalu dibutuhkan oleh pihak UMKM sehingga UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul tidak menyusun catatan atas laporan keuangan dikarenakan

belum mengerti tentang informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Hairul berikut ini:

“Saya tidak mengerti tentang catatan atas laporan keuangan, sehingga saya tidak melakukan pencatatan laporan tersebut.”⁴³

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul tidak membuat catatan atas laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan oleh pemilik UMKM.

C. Pembahasan Temuan

1. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul

Penyajian laporan keuangan EMKM disusun secara rinci pada SAK EMKM yang menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan⁴⁴. Sedangkan dalam laporan pembukuan UMKM Produksi ayam potong Bapak Hairul belum ada pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya.

Dari beberapa penjelasan yang didapatkan setelah melakukan wawancara di lapangan, ditemukan bahwa UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul mencatat laporan keuangan dengan cara manual dibuku tulis

⁴³ Hairul Sodiqin, *wawancara*, Tegal Badeng, 14 Agustus 2023.

⁴⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016), 8.

biasa, dengan format yang ada pada gambar 4.2, dimana digambar terdapat nama konsumen dengan jumlah pembelian serta total harga ayam. Pemahaman tentang SAK EMKM masih sangat rendah, dikarenakan pemilik hanya lulusan SMA dan belum mempelajari ilmu laporan keuangan, dimana pencatatan dan pembukuan laporan keuangan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan tidak menunjukkan tahap-tahap yang ada pada siklus akuntansi yang sesuai dengan standar dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemilik UMKM itu sendiri.

Pencatatan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul hanya menggunakan pembukuan atau pencatatan sederhana, yang dimana hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nur Laila⁴⁵ pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana, hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, dan pengeluaran kas. Dalam proses pencatatan transaksi keuangan hanya dipahami oleh pemilik.

2. Laporan Pembukuan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan sangat berarti untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan, serta bermanfaat untuk memberikan informasi dalam satu periode tersebut dan bisa juga digunakan untuk pembandingan maupun penunjang perkembangan suatu perusahaan. Sama halnya dengan perusahaan, UMKM juga sangat memerlukan laporan

⁴⁵ Nurlaila "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang, 2018)

keuangan sebagai acuan perkembangan dari UMKM tersebut, sebagai pembandingan antara periode yang sebelumnya dengan periode saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul masih sangat tidak memenuhi kriteria pelaporan keuangan SAK EMKM.

Menurut SAK EMKM ada beberapa bagian yakni Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi selama periode, Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.⁴⁶

Adapun ketidak sesuaian pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Produksi Ayam Potong bapak Hairul dengan SAK EMKM sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

Pada kolom ini, UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul hanya mencatat pendapatan harian, sedangkan untuk yang lainnya seperti piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas belum dicatat karena menurut pemilik UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul cukup menggunakan pemikiran logika saja sudah cukup.

b. Laporan Laba Rugi

Pada kolom ini, UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul melakukan pencatatan terhadap kolom pendapatan dan beban produksi

⁴⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016), 8.

perharinya saja, dikarenakan pemilik UMKM juga tidak melakukan pencatatan secara mendetail untuk laporan laba rugi itu sendiri.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada kolom ini, UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul juga tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Pada laporan ini catatan ditulis seadanya seperti halnya pemasukan saja. Sesuai dengan data tabel berikut:

Tabel 4. 5
Data Penerapan SAK EMKM

DATA PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM PRODUKSI AYAM POTONG BAPAK HAIRUL			
Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas	v	
	Piutang		v
	Persediaan	v	
	Aset Tetap		v
	Utang Usaha		v
	Utang Bank	v	
	Ekuitas		v
Laporan Laba Rugi	Pendapatan	v	
	Beban Keuangan		v
	Beban Pajak		v
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		v

Sesuai dengan tabel UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul masih belum mengaplikasikan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM karena apa yang ada ditabel tersebut hanyalah kas dan setara kas, persediaan, utang bank dan pendapatan, sedangkan akun lain masih belum ada pencatatan

seperti apa yang ada dalam penelitian oleh Nur Laila dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang” yaitu pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana, hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, dan pengeluaran kas.⁴⁷



⁴⁷ Nurlaila, “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan keuangan pada UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul hanya menggunakan pembukuan atau pencatatan sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, persediaan dan pengeluaran kas. Dalam proses pencatatan transaksi keuangan hanya dipahami oleh pemilik sekaligus yang mencatat transaksi keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul.
2. Hasil analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul lebih berkualitas. UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul tidak menerapkan CALK dengan sempurna sebab praktiknya laporan keuangan baru saja dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain :

1. UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul diharapkan mampu memberikan secara lebih jelas informasi apa saja yang ada dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) kepada para pengguna laporan keuangan, agar penyajian laporan keuangan para pengguna mengerti komponen apa saja yang ada pada laporan keuangan dan informasi mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
2. Untuk pos-pos yang belum sesuai dengan SAK EMKM diharapkan UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul dapat melengkapi pos-pos tersebut agar sesuai dengan SAK EMKM. Dengan disajikannya pos-pos laporan keuangan tersebut secara lengkap maka akan lebih mudah dalam memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi dan memberikan temuan yang lebih baru dan mendalam mengenai permasalahan yang dijadikan bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Nurul. 2020. “ Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Riau Pekanbaru.
- Amartha, Danil. 2020. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ayam Potong Jaya Keluarga Di Taeh Baruah Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi: Intitut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Diajeng, dkk. 2019. “ Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”. *Jurnal Balance*. Vol. 16. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ekasari, Luh Dina dkk. 2021. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 16. Malang: Universitas Tribhuana Tungadewi.
- Failian, Andreas dan Pepie Diptyana. 2012. ”Analisis Manfaat Informasi Akuntansi pada UKM di Wilayah Tanggulangin”. *Jurnal, The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Faiqoh, Elok. 2021. “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entita Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Misha Cell”. Skripsi: Politeknik Harapan Bersama.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)”. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kumpulan ayat Al-qur’an tentang jual beli, Diakses 9 November 2023, <https://www.akurat.co/alquran-hadist/amp/1302252242/Kumpulan-Ayat-AlQuran-tentang-Jual-Beli>
- Lumban Gaol, Desianti. 2021. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Tambun”. Skripsi: Universitas Pakuan Bogor.
- Maralelo Siregar, Datuk. 2021. “ Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi

- Industri 4.0 (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 16. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol: Pasuruan.
- Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nurlaila. 2018. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang.
- Rahardiansyah, Rifky. 2018. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang.
- Satriana Luchindawati, Diza. 2020. “Analisis Kesiapan UMKM Batik di Kota Madiun dalam Penerapan SAK EMKM”. *Jurnal KRISNA*. Vol. 12. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Suprapti. 2021. “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Upaya Pengembangan Kinerja Keuangan UMKM”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Malang.
- Supranto, 2003 *Metode Riset*. Jakarta.
- Suwardjono. 2003. “Teori Akuntansi”. Yogyakarta : BPF.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Tutik dkk. 2021 ”Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM UD Mandiri Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah”. *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Thobiq A'lan

NIM : E20183011

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

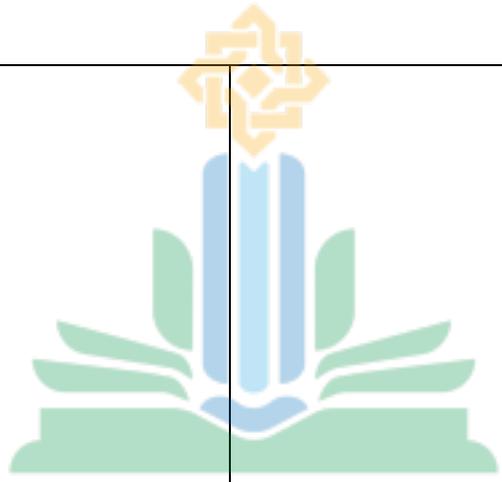
Jember, 7 November 2023
Saya yang menyatakan



Ahmad Thobiq A'lan
E20183011

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)</p> <p>Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali</p>	<p>1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)</p> <p>2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p>	<p>1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan umum</p> <p>2. Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Laporan posisi keuangan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Laporan laba rugi</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>1. Informan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Pemilik UMKM</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Karyawan</p> <p>2. Refrensi</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Buku</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Jurnal</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Dokumen</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Internet</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian menggunakan deskriptif</p> <p>3. Penentuan subyek menggunakan teknik purposive</p> <p>4. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenta</p>	<p>a. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali ?</p> <p>b. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana,</p>

	 <p data-bbox="488 662 1124 826">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1608 225 1641 256">si</p> <p data-bbox="1563 268 1765 523">5. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif</p> <p data-bbox="1563 531 1765 746">6. Keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik</p>	<p data-bbox="1839 225 1906 256">Bali ?</p>
--	---	--	---	---

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan masalah:

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan Produksi Ayam Potong Bapak Hairul ?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan produksi Ayam Potong Bapak Hairul ?

Wawancara:

1. Profil dan sejarah usaha produksi ayam potong Bapak Hairul ?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada pada usaha produksi ayam potong Bapak Hairul ?
3. Bagaimana proses produksi ayam potong Bapak Hairul ?
4. Bagaimana pengusaha dalam mengatur keuangan ?
5. Bagaimana pencatatan laporan keuangan usaha produksi ayam potong Bapak Hairul ?
6. Apakah pengusaha mengerti pencatatan sesuai Standar Akuntansi Keuangan ?
7. Apakah pengusaha mencatat pengeluaran, keuntungan dan kerugian secara rutin ?
8. Apakah UMKM produksi ayam potong Bapak Hairul memiliki hutang usaha ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-684/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 28 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala Bapak Hairul selaku pemilik UMKM
Jl. Ketapang, Dsn. Muara Indah, Desa Pengambangan, Negara, Bali

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Thobiq A'lan
NIM : E20183011
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Nurul Widyawati Islami Rahayu



4

UMKM PRODUKSI AYAM POTONG BAPAK HAIRUL

Jl. Ketapang, Dsn. Muara Indah, Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali
Kode Pos 82213

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini pemilik UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Ahmad Thobiq A'lan
Tempat, Tanggal Lahir : Loloan Barat, 24 September 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Perguruan : Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat Penelitian : UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul

Bahwa mahasiswa tersebut benar benar telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Bali.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan apabila ada kekeliruan akan segera diperbaiki dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Senin, 14 Agustus 2023

Pemilik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Hairul Sodikin

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 25 Februari 2023	a. Pengenalan diri dan penyampaian tujuan penelitian b. Pengantar sejarah dan profil UMKM Produksi Ayam Potong Bapak Hairul
2	Selasa, 28 Maret 2023	Mengkonfirmasi kembali terkait kelanjutan penelitian
3	Kamis, 30 Maret 2023	Melakukan wawancara pertama kepada pemilik UMKM dan karyawan
4	Senin, 10 April 2023	Melakukan wawancara kedua kepada pemilik UMKM
5	Kamis, 20 April 2023	Melakukan wawancara ketiga kepada pemilik UMKM
6	Rabu, 10 Mei 2023	Melakukan wawancara ketiga kepada karyawan UMKM
7	Senin, 14 Agustus 2023	Melakukan wawancara keempat kepada pemilik UMKM dan karyawan

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

Salah satu contoh catatan harian

01/23
1/2

no HHO: 2340 x 199: 36270.000

Date

Maula: 1.680.000	P. Yanto: 1.400.000 + 1.500.000
Ayam 70 + 19 + 180	Ayam 70 - 96.000 +
Rahel: 3.720.000	P. Dina: 600.000
Ayam 180 + 6	Ayam 30
Romy: 1.950.000	P. Neli: 640.000
Ayam 100	Ayam 30 + 2
Riky: 1.120.000	HT2: 226.000
Ayam 50 + 6	Ayam 10 + 2
Nani: 1.130.000	IDA: 1.014.000
Ayam 50 + 3 + 50	Ayam 50 + 2
Tilik: 1.462.000	Rina: 205.000
Ayam 70 + 5	Ayam 10
Mipisa: 9.760.000	Lina: 420.000
Ayam 280 + 8	Ayam 20 + 2
Lilik: 780.000	Halad: 1.950.000
Ayam 40	Ayam 100
Suroso: 779.000	NIA: 669.000
Ayam 30 + 5 + 50	Ayam 25 + 4 + 50
B. Ili: 1.200.000 - 450.000	Siti: 840.000 + 100.000
Ayam 60 + 5 - 850.000	Ayam 37 + 4
Ana: 2.149.000	K. In: 512.000 + 200.000
Ayam 100 + 6 + 50	Ayam 24 + 1
Dia: 840.000	K. Pipit: 491.000
Ayam 40 + 2	Ayam 20 + 2
Hamdan: 348.000	Fakiz: 225.000
Ayam 19 + 2	Ayam 19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2-23

No.	Date	Description	Amount
		ayam adisin 79,5 + 206d	
		ayam stokan .892	
		ati stokan 37	
		Lalapan 30 a	
		kiriman I 935 37 10	
		Romi 100 2	
		kiriman II 345 12	
		kek in 8 + 25 1	
		Bu mut 70 3	
		lina 20 2	
		sib 35 2	
		Hamdana 10 2	
		MTP 10 2	
		Rifa' 20 5	
		? 20	
		hafisa 20	
		Suroso 10	
		Sisa 126	
		164	
		Bayar usus: 255.000	
		Sam pan: 50.000	
		Es: 24.000	
		gas: 76.000	
		Bensin: 50.000	
		455.000	
		ongkos: 92.000	
		1.387.000	
		3.865.000	
		2.478.000	
		50.000	
		2.428.000	

DOKUMENTASI





Foto bersama pemilik UMKM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-154.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD THOBIQ A'LAN
NIM : E20183011
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN LAPORAN POSISI KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH(SAK EMKM)(Pada Produksi Ayam Potong Bapak Hairul Negara, Jembrana, Bali

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Syahrul Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Thobiq A'lan
NIM : E20183011
Semester : XI (sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 7 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah., SE., M.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Ahmad Thobiq A'lan
NIM : E20183011
Tempat, Tanggal Lahir : Loloan Barat, 24 September 2000
Alamat : Dsn. Muara Indah, Ds. Pengambengan, Kec. Negara, Kab. Jember.
E-mail : ahmadthobiqalan1@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

1. SD/ MI : SDN 3 Pengambengan (2006-2012)
2. SMP/MTS : SMPN 2 Negara (2012-2015)
3. SMA/MA : MAN 1 Jember (2015-2018)
4. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2018-2024)